



Menyiapkan Pendidik Sebagai Pemimpin Masa Depan: Studi Literatur Tentang Pengembangan Kepemimpinan Dan Peran Transformasional

Aji Sadewo Wahyu Eka Hartoyo *

Universitas Tanjungpura Kalimantan Barat, Indonesia
Email: ajisadewo627@gmail.com

Luhur Wicaksono

Universitas Tanjungpura Kalimantan Barat, Indonesia
Email: luhur.wicaksono@fkip.untan.ac.id

Marinu Waruwu

Universitas Tanjungpura Kalimantan Barat, Indonesia
Email: marinu.waruwu@fkip.untan.ac.id

**Corresponding Author*

Article History

Submitted : 2024-10-29

Revised : 2025-06-10

DOI: <https://doi.org/10.31571/jpkn.v9i1.8147>

Accepted : 2025-06-12

Published : 2025-06-12

Abstrak

Penelitian ini menyoroti krusialnya pengembangan pendidik sebagai pemimpin transformasional. Di era digital dan Society 5.0, peran pendidik tak lagi sekadar mengajar, melainkan juga menginspirasi, memimpin perubahan, dan beradaptasi dengan lingkungan pendidikan yang dinamis. Melalui studi kepustakaan kualitatif naratif deskriptif, ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional efektif meningkatkan kinerja dan kesejahteraan guru, serta komitmen afektif di lingkungan pendidikan. Gaya kepemimpinan ini juga mendorong inovasi, kolaborasi, dan penguatan hubungan interpersonal untuk menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, membekali pendidik dengan keterampilan kepemimpinan transformasional sangat penting guna mencetak pemimpin masa depan yang mampu menjawab tantangan global dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Transformasional Kepemimpinan, Pemimpin Masa Depan, Pengembangan Kepemimpinan.

Abstract

This research highlights the crucial importance of developing educators as transformational leaders. In the digital era and Society 5.0, the educator's role extends beyond traditional teaching to inspiring, leading change, and adapting to dynamic educational environments. Through a descriptive narrative qualitative literature review, transformational leadership was found to be effective in improving teacher performance and well-being, as well as affective commitment within educational organizations. This leadership style also fosters innovation, collaboration, and stronger interpersonal relationships to meet contemporary challenges. Therefore, equipping educators with transformational leadership skills is essential for cultivating future leaders capable of addressing global challenges and enhancing the quality of education..

Keywords: Transformational Leadership, Educators, Future Leaders, Leadership Development.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek esensial dalam kehidupan, yang menentukan dan menuntun masa depan individu serta memengaruhi kualitas peradaban suatu negara bahkan dunia. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan, berperan penting dalam menjelaskan definisi dan tujuan Pendidikan Nasional (Koswara et al., 2023). Pendidikan harus terlaksana dengan baik, dimulai dari pengasuhan anak oleh orang tua. Hal ini menjadi faktor penentu keberhasilan



dalam mempersiapkan generasi penerus estafet kepemimpinan yang unggul, kompetitif, dan berkualitas (Zenaida et al., 2023).

Pendidikan juga memerlukan pemimpin yang berkarakter. Karakter seorang pemimpin menjadi landasan keberhasilan dan kesuksesan dalam mencapai tujuan apa pun, termasuk pendidikan (Rohimah et al., 2021). Karakter pemimpin yang baik dapat memastikan tujuan organisasi berjalan lancar dan tercapai. Namun, timbul pertanyaan mengenai ketersediaan karakter pemimpin yang baik, terutama terkait moralitas dan kualitas, khususnya di Indonesia. Rasyid menyatakan bahwa fakta dan fenomena menunjukkan bangsa Indonesia masih terkungkung dalam tantangan dan problematika moralitas serta kualitas kepemimpinan (Rasyid, 2022).

Pemimpin yang tidak memiliki moralitas dan kualitas dalam kepemimpinan tidak akan mampu membawa organisasinya melangkah lebih jauh. Apalagi di era Society 5.0 saat ini, kemajuan teknologi sangat pesat dan memengaruhi tahapan peradaban manusia (Ina Wai, 2024). Semakin maju peradaban, semakin tinggi pula kebutuhan akan kepemimpinan yang berpengaruh. Kepemimpinan adalah aktivitas untuk memengaruhi orang-orang agar diarahkan mencapai tujuan organisasi (Terry & Katzman, 1983).

Dalam dunia pendidikan, pendidik (guru) adalah komponen utama yang memimpin. Sebagai pemimpin pendidikan, tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi juga harus kreatif dalam memberikan layanan dan kemudahan belajar (Srinana Wardani, 2014). Menghadapi masa depan, peran guru dalam mengelola pendidikan sangat krusial. Guru dituntut menguasai bidang yang lebih luas dari sekadar menyampaikan materi atau mengajar. Guru juga harus memahami perkembangan peserta didik yang sangat terpengaruh oleh perkembangan zaman. Guru harus mampu menguasai ilmu teknologi untuk mengikuti perkembangan peserta didiknya dengan baik. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, dari jenjang PAUD hingga perguruan tinggi, yang sangat membutuhkan alat teknologi (Cunaya & Imamah, 2023).

Untuk menyiapkan pendidik sebagai pemimpin masa depan, dibutuhkan gaya kepemimpinan yang relevan dengan tantangan zaman. Gaya kepemimpinan yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perubahan adalah gaya kepemimpinan transformasional. Menurut Bernard Bass, seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama secara kreatif dan inovatif (Bass, 1998).

Pendidik sebagai calon pemimpin dengan gaya kepemimpinan transformasional dapat berperan menginspirasi bawahan agar dapat mencapai tujuan bersama. Dalam menghadapi tantangan zaman, segala sesuatu tidak dapat dilakukan secara individu. Kebersamaan diperlukan untuk menciptakan hal-hal baik ke depannya. Selain itu, tujuan yang dicapai dapat bersifat kreatif dan inovatif. Jika pemimpin menginginkan perubahan di era ini, gaya kepemimpinan transformasional sangat memungkinkan hal tersebut terwujud.

Penelitian Olga Meidelina, Airin Yustikarini Saleh, Cintya Amelia Cathlin, dan Sekar Aulia Winesa berjudul “*Transformational Leadership and Teacher Well-Being: A Systematic Review*” (Kepemimpinan Transformasional dan Kesejahteraan Guru: Tinjauan Sistematis) menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan

transfasional dan kesejahteraan guru merupakan topik penelitian populer di bidang pendidikan, dengan penelitian terdahulu menyatakan dampak positif kepemimpinan transfasional terhadap kesejahteraan guru. Salah satu studi mengusulkan gaya kepemimpinan sebagai sebuah kontinum, di mana kepemimpinan transaksional dipraktikkan sebelum kepemimpinan transfasional untuk memungkinkan perubahan dalam sebuah organisasi (Meidelina et al., 2023).

Penelitian Ahmad Yani, Rustam, Agus Syahrani, Sulha, dan Mahmuda Sumarno berjudul “*The Effect Of Transformational Leadership Towards Affective Commitment In Vocational School of West Kalimantan*” (Pengaruh Kepemimpinan Transformasi Terhadap Komitmen Afektif di SMK Kalimantan Barat) menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menyatakan bahwa di era revolusi industri 4.0, reformasi fungsional harus dilakukan terhadap pendidikan vokasi. Sektor pendidikan vokasi berada pada posisi krusial untuk menyiapkan sumber daya manusia (guru dan siswa) yang berkualitas dan siap menghadapi era revolusi industri 4.0. Kemampuan literasi komputer dan akhlak mulia sumber daya manusia merupakan dua aspek penting dalam upaya penyiapan manusia unggul. Kepemimpinan transfasional dalam membentuk komitmen afektif sebagai variabel mediasi telah mampu secara positif dan signifikan memengaruhi, atau variabel ini mampu meningkatkan, kinerja seorang pemimpin (Ahmad Yani et al., 2024).

Penelitian Sartika Ayu Adiwantari, Wayan Bagia, Ni Made Suci berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transfasional dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai” menggunakan metode kuantitatif kausal. Penelitian ini menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transfasional dan kepuasan kerja memiliki pengaruh positif, serta berkontribusi pada pembentukan dan peningkatan kinerja (Adiwantari et al., 2019).

Berdasarkan beberapa uraian penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transfasional memiliki pengaruh besar terhadap lingkup organisasi. Kita tahu bahwa ada banyak sekali gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan. Dalam studi ini, peneliti akan membahas salah satunya, yaitu peran kepemimpinan dalam gaya transfasional sebagai bekal mempersiapkan pendidik sebagai calon pemimpin di masa depan.

METODE

Metode kualitatif dengan model naratif deskriptif digunakan dalam penelitian artikel ini. Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan statistik tetapi menguraikan diskusi yang terdiri dari kata-kata atau Gambaran (Moleong, 2018). secara mendalam tentang subjek penelitian. Proses pengumpulan data menggunakan jenis pendekatan studi kepustakaan, di mana peneliti mengumpulkan informasi dari literatur yang berkaitan dengan topik penelitian untuk memberikan gambaran tentang topik penelitian yaitu artikel dan buku terkait kepemimpinan Pendidikan dan kepemimpinan Transfasional. Kemudian, data dianalisis secara deduktif, yaitu peneliti mempelajari, menafsirkan secara umum, dan menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan khusus dan rinci tentang apa yang mereka temukan.

Gambar I.
Diagram penelitian



Sumber : Olahan peneliti, 2024.

Hal ini tentu dapat dilakukan dalam mengupayakan pendapat atau hal baru. Penelitian yang bersifat naratif deskriptif dapat dipandang sebagai penelitian yang relevan. Model naratif deskriptif, atau diskusi utamanya, terkonsentrasi pada hasil analisis dan presentasi teori yang terkait dengan topik atau tema penelitian (Diandra, 2019). Metode ini akan digunakan oleh peneliti untuk menyampaikan temuan penelitian sehingga pembaca dapat lebih mudah menyimak dan mengikuti alur diskusi yang ditulis untuk memperlengkapi dari menyiapkan pendidik sebagai pemimpin masa depan dalam pengembangan kepemimpinan dan peran Transformasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelusuran lebih lanjut sebagai landasan penelitian ini, ditemukan buku-buku melalui aplikasi I-Pusnas, E-Resource Perpustakaan Nasional, dan Google Book, serta artikel ilmiah melalui Google Scholar, Jurnal Shinta, dan Semantic Scholar. Ditemukan 4 buku dan [jumlah] artikel yang sesuai dengan kriteria Kepemimpinan Pendidikan. Buku dan artikel penelitian ini dipublikasikan antara tahun 2014 hingga 2024, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1: Karakteristik Buku dan Artikel Jurnal yang Dianalisis

Nama Buku	Penulis	Tahun Terbit	Implikasi
Pengembangan Kepemimpinan Pendidikan	Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata M. Sidik Sisdiyanto, M.Pd	2023	Memahami kepemimpinan secara subjektif dan memahami sifat manusia agar dapat menentukan konsep dasar dari kepemimpinan.
Peran Kepemimpinan dalam Memotivasi dan Meraih Kinerja Luar Biasa	Dr. Syahrinullah, SE, MM	2023	Memberikan wawasan mendalam bagaimana kepemimpinan dan motivasi pimpinan dapat menciptakan lingkungan yang positif.
Transformational Leadership	Muhammad Yusuf, S.Sos., M.M Dr. Ir. H. Sahromi, M.M.Pd	2023	Eksplorasi karakteristik pemimpin transformasional dan cara mengembangkan kemampuan tersebut.
Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan	Urip Triyono, S.S., M.M.Pd	2019	Penekanan manajemen pada aspek gaya kepemimpinan.

Mengubah Kelemahan Menjadi Peluang Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah	Dian Perdana Riatri, Sophia Tri Satyawati	2023	Kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah mampu mengubah kelemahan sekolah menjadi peluang.
Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kepercayaan kepada Pimpinan dan Performa Individu	Johan Triyadi Ardian Adhiatma	2023	Kepercayaan terhadap pemimpin juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa individu.

Sebagai guru, tugas dan tanggung jawab kita tidak terbatas pada mengajar dan menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Pendidik juga merupakan calon pemimpin yang dapat menginspirasi, membimbing, dan memotivasi siswa serta rekan kerja untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Untuk menjadi teladan dan agen perubahan yang positif di lingkungan pendidikan, kepemimpinan pendidikan membutuhkan integritas, visi, dan keterampilan komunikasi yang baik.

Calon pemimpin harus memiliki gaya kepemimpinan, keterampilan, dan cara mengatur untuk dapat memengaruhi sebuah kelompok atau organisasi, dalam hal ini adalah pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan buku yang ditulis oleh Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata dan M. Sidik Sisdiyanto, M.Pd, yaitu kepemimpinan sebagai keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dengan suatu jabatan yang dapat memengaruhi baik perkataan maupun tindakan kepada seluruh bawahannya, yang dengan itu dapat berpikir dan memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan organisasi (Soewarto, 2023).

Tantangan dalam peradaban memunculkan kebutuhan akan kepemimpinan yang siap menghadapi perubahan. Pada faktanya, sebuah perubahan harus memiliki seorang inisiator. Inisiator inilah yang disebut pemimpin; pemimpinlah yang mengomandoi sebuah visi untuk memberikan haluan kepada individu lain dalam suatu lingkup organisasi, terutama dalam organisasi kependidikan.

Dalam sebuah manajemen kepemimpinan yang ada di ruang lingkup pendidikan, pengelolaan masalah pada umumnya, menurut Urip Triyono, S.S., M.M.Pd, adalah:

1. Konsep dan penerapannya
2. Penjaluran bidang pendidikan
3. Penyediaan tenaga pendidik dan kependidikan
4. Sarana dan prasarana yang disediakan
5. Implementasi materi di lapangan

Dalam menghadapi masalah-masalah tersebut, Urip Triyono, S.S., M.M.Pd, menyatakan bahwa dari masalah yang kompleks di atas, kepemimpinan masih sangat mendominasi. Artinya, faktor pemimpin sangat menjadi arah tumpu penentu warna dan arah gerak kegiatan sebuah organisasi atau Lembaga pendidikan (Triyono, 2019).

Pada sebuah organisasi apa pun, termasuk pendidikan, kesuksesan dan kegagalan dalam pelaksanaan tugas sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan. Melalui kepemimpinan dan adanya dukungan dari kapasitas organisasi yang memadai, maka penyelenggaraan tata kelola akan berjalan dengan baik. Kepemimpinan merupakan titik sentral seluruh kegiatan dari organisasi, oleh karena itu kepemimpinan mutlak sangatlah penting (Syahrinullah, 2023).

Dalam uraian di atas, dapat kita garis bawahi bahwa kepemimpinan dalam pendidikan melampaui sekadar mengajar; guru harus memiliki kemampuan untuk menginspirasi, membimbing, dan memotivasi siswa. Untuk menjadi agen perubahan yang efektif, kepemimpinan membutuhkan integritas, visi, dan keterampilan komunikasi yang baik. Sebagai pemimpin, guru harus memiliki kemampuan untuk mengelola dan memengaruhi organisasi pendidikan saat menghadapi masalah dan perubahan. Kepemimpinan sangat penting untuk tata kelola pendidikan yang baik karena sangat menentukan keberhasilan organisasi.

Masuk pada pembahasan pendidik sebagai calon pemimpin masa depan, di mana perkembangan pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk pendidik sebagai calon pemimpin. Melalui perkembangan pendidikan, pendidik diperkenalkan dengan berbagai konsep, strategi, dan teknologi baru yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dan memimpin.

Proses ini membantu pendidik mengembangkan keterampilan kepemimpinan seperti pengambilan keputusan, komunikasi, dan manajemen konflik. Keterampilan ini sangat penting untuk mengelola dan menginspirasi siswa dan rekan sejawat mereka. Selain itu, pendidik didorong untuk belajar terus-menerus dan beradaptasi dengan perubahan yang terkait dengan kurikulum, metode pembelajaran, dan kebutuhan siswa. Pendidik yang terbuka terhadap perkembangan ini akan lebih siap untuk memimpin dan membawa perubahan positif di lingkungan pendidikan, menjadikannya pemimpin yang visioner dan responsif terhadap tantangan zaman. Dalam hal ini, kepemimpinan yang baik adalah dengan menggunakan peran gaya kepemimpinan Transformasional.

Menurut Muhammad Yusuf dan Sahromi, kepemimpinan transformasional adalah salah satu pendekatan kepemimpinan yang telah diperdebatkan dan dipelajari secara sangat luas karena memang dampak positifnya terhadap organisasi dan individu yang dipimpin. Menurutnya, kepemimpinan transformasional adalah sebuah gaya kepemimpinan yang mendorong, menginspirasi, dan memotivasi karyawan untuk melebihi batas-batas kelompok dan mencapai tujuan yang luar biasa. Dalam kepemimpinan transformasional, seorang pemimpin memberikan visi yang sangat jelas dan inspiratif kepada bawahannya. Sehingga bawahan yang dipimpin juga memiliki tujuan dan visi yang sama jelasnya untuk dikerjakan demi kepentingan organisasi.

Selain itu, seorang pemimpin yang bergaya transformasional juga menciptakan hubungan yang baik dengan bawahannya, misalnya dengan mendengarkan mereka secara aktif dan memberikan dukungan serta dorongan kepada mereka yang membutuhkan (Muhammad et al., 2023).

Kepemimpinan pendidikan sangat penting untuk mengelola dan mencapai tujuan sekolah. Kepemimpinan bukan hanya kemampuan mengajar; Anda juga harus dapat menginspirasi, memotivasi, dan membimbing orang lain. Keberhasilan sebuah institusi pendidikan ditentukan oleh tingkat kepemimpinannya. Ini memengaruhi semua aspek pengelolaan, termasuk penyediaan tenaga pendidik, penyediaan fasilitas dan prasarana, serta pelaksanaan kurikulum. Pendekatan transformasional dianggap efektif karena berfokus pada memberikan visi yang jelas, membangun hubungan yang kuat, dan membantu anggota tim mencapai tujuan bersama.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Dian Perdana Riatri dan Sophia Tri Satyawati di salah satu sekolah di Indonesia menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menjadi pemimpin di sana mampu mengubah hambatan dan kelemahan yang terjadi di sekolah tersebut menjadi sebuah peluang dan kekuatan yang pada akhirnya memunculkan dampak sangat positif bagi lembaga sekolah. Salah satu hambatan yang ada adalah mengenai penggunaan rapor yang sudah ada. Dalam hal ini, kepala sekolah mencari inovasi dan penemuan baru, yang pada akhirnya masalah tersebut selesai dengan mengembangkan inovasi baru.

Kepala sekolah sebagai pemimpin juga berhasil mengoordinasi warga sekolah, terutama guru, untuk dapat mendukung program dan kegiatan di dalam sekolah. Jadi, inovasi yang diinisiasi oleh kepala sekolah juga melibatkan warga sekolah untuk selalu berkolaborasi dan terlibat aktif di dalamnya. Dalam dunia pendidikan, inovasi dapat menginspirasi banyak hal, termasuk sekolah lain untuk berinovasi dalam hal-hal baru penunjang peningkatan mutu pendidikan (Riatri, 2023).

Pendidik sebagai calon pemimpin masa depan harus memiliki banyak inovasi baru demi tercapainya sebuah lingkungan yang terus bergerak maju. Masalah akan selalu ada dalam sebuah organisasi, termasuk pendidikan. Dengan inovasi baru, setidaknya masalah itu dapat terselesaikan atau meminimalkan ketertinggalan. Kembali lagi pada mengapa pemimpin dengan gaya transformasional menjadi kunci untuk mewujudkan pendidik sebagai calon pemimpin masa depan. Berikut merupakan pendapat para ahli dan peneliti:

Pemimpin yang menerapkan gaya transformasional selalu mendorong bawahannya kepada perubahan yang signifikan dalam individu, kelompok, dan organisasi. Pemimpin transformasional tidak hanya bersifat operasional, tetapi juga kultural dan struktural. Dalam melihat masa depan, Muhammad Yusuf dan Sahromi mengatakan dalam bukunya bahwa akan ada beberapa hal yang akan memengaruhi dan pemimpin masa depan harus siap akan hal tersebut:

1. Teknologi dan Digitalisasi: Pemimpin masa depan perlu memahami cara kerja sebuah organisasi dan bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan.
2. Generasi Baru: Pemimpin harus dapat memahami generasi baru dan mengakomodasi kebutuhan pada setiap generasi baru.
3. Keberagaman dan Inklusivitas: Pemimpin yang baik dan sukses menerapkan visi misi organisasi adalah pemimpin yang mampu memahami dan menghargai keberagaman dalam tim yang ada di organisasi.
4. Ketahanan dan Ketangguhan: Pemimpin harus mampu membimbing tim yang dipimpin melalui ketidakpastian dan krisis.
5. Pendidikan dan Pembelajaran Berkelanjutan: Perubahan yang ada membuat pemimpin harus senantiasa belajar. Investasi dalam pendidikan diri dan tim akan membantu dalam keberhasilan masa depan organisasi.
6. Etika dan Integritas: Seorang pemimpin masa depan harus memiliki integritas tinggi dan selalu memastikan bahwa organisasi yang dipimpin beroperasi dengan etika yang sangat kuat.

7. Kolaborasi dan Kemitraan: Pemimpin masa depan membangun jaringan dan selalu bekerja sama dengan segala pihak untuk dapat mencapai tujuan bersama.

Dari hal tersebut, Muhammad Yusuf dan Sahromi menyimpulkan bahwa masa depan akan membutuhkan pemimpin yang sangat adaptif, inklusif, beretika, dan selalu mau belajar (Muhammad et al., 2023).

Menyambung tulisan di atas, menurut Johan Triyadi dan Ardian Adhiatma dalam penelitiannya mengenai pengaruh pemimpin transformasional, Kepemimpinan Transformasional berpengaruh sangat positif dan signifikan terhadap kepercayaan terhadap pemimpin dan performa individu. Kepercayaan yang terjadi terhadap pemimpin berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa individu bawahannya (Triyadi & Adhiatma, 2023).

Peran kepemimpinan adalah memiliki prinsip kerja yang sangat kolaboratif dan dapat selalu memberikan keyakinan penuh kepada bawahannya untuk selalu dapat berkarya dan bekerja menyelesaikan tugasnya. Hal ini mencegah pelaksanaan tugas oleh bawahan menjadi tidak fleksibel atau kaku, sehingga kreativitas mereka dapat memengaruhi organisasi tersebut (Syahrinullah, 2023).

Seorang pemimpin harus memperhatikan banyak hal. Pemimpin harus menjadi "learning person" yang selalu mau dan tidak malu mempelajari sesuatu guna meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta keterampilan secara berkala atau terus-menerus. Pengembangan tersebut tentu dilakukan dengan pelatihan-pelatihan yang mengembangkan manajemen yang transparan dan akuntabel atau hal lain yang dilakukan dengan belajar dari apa yang sudah terjadi (Soewarto, 2023).

Sebuah pendidikan formal perlu gebrakan baru. Gaya kepemimpinan transformasional sangat bisa menjadi solusi bagi kelesuan dan kebakuan lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal-informal. Pemimpin transformasional menerjemahkan setiap norma dan unsur yang ada untuk mewujudkan tujuan dari organisasi dan harapan lembaga. Menurut Urip Triyono, lembaga yang dipimpin dengan gaya transformasional memiliki kemajuan yang baik, sehingga gaya kepemimpinan ini banyak menjadi rekomendasi untuk mengelola lembaga yang ada (Triyono, 2019).

Sebagai calon pemimpin, pendidik harus memiliki kualitas kepemimpinan, seperti membuat keputusan yang bijak, menjadi teladan, dan membangun komunikasi yang efektif, untuk memotivasi dan menginspirasi siswa mereka agar mencapai prestasi dan berkembang secara optimal. Dalam menggapai hal tersebut, yang pertama sebagai calon pemimpin pendidik harus banyak melakukan pelatihan sebagai dasar pengembangan diri dan wawasan. Pendidik harus memiliki tujuan yang jelas untuk masa depan lembaga yang dipimpin atau lingkup terkecilnya, yaitu kelas mereka sendiri. Tujuan ini dapat dikomunikasikan dengan cara yang sangat menginspirasi dan membuat semua orang termotivasi untuk terus mencapainya.

Pendidik dapat menggunakan gaya kepemimpinan transformasional untuk peduli terhadap kebutuhan individu setiap bawahannya, memberikan bimbingan dan dukungan personal, serta menghargai keberagaman yang ada. Sebagai calon pemimpin transformasional, pendidik dapat mengatasi tantangan, mengelola perubahan, dan selalu mendorong peserta didik dan rekan kerja untuk berkembang dan beradaptasi. Pendidik harus memiliki kemampuan untuk

membangun hubungan yang positif, mendukung, dan membangun komunitas belajar yang inklusif di mana setiap individu merasa dihargai dan terlibat.

SIMPULAN

Pendidik sebagai pemimpin masa depan krusial bagi keberhasilan pendidikan di era digital dan Society 5.0. Kepemimpinan transformasional muncul sebagai pendekatan paling relevan, terbukti efektif meningkatkan kesejahteraan guru, kinerja organisasi, dan komitmen afektif. Gaya kepemimpinan ini tidak hanya mengelola, tetapi juga menginspirasi perubahan positif secara struktural dan kultural. Pendidik dituntut untuk menjadi teladan berintegritas, visioner, adaptif terhadap teknologi dan generasi baru, serta mampu membangun kolaborasi dan inovasi. Membekali pendidik dengan keterampilan kepemimpinan transformasional adalah langkah strategis untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang sukses dan berkelanjutan, memastikan mereka siap menghadapi tantangan global dan meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwantari, S. A., Bagia, I. W., & Suci, N. M. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng. *BISMA: Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 101–111.
- Ahmad Yani, Rustam, Agus Syahrani, Sulha, Mahmuda Sumarno. (2024). The Effect Of Transformational Leadership Towards Affective Commitment In Vocational School of West Kalimantan. *Journal of Education, Teaching, and Learning*, 33(3), 111–121.
- Bass, B. M. (1998). Transformational Leadership: Industrial, Military, and Educational Impact, *Mahwah*.
- Cunaya, C., & Imamah, I. (2023). Peranan Guru dalam Menerapkan Praliterasi Sejak Anak Usia Dini melalui Media Teknologi. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265567222>.
- Diandra, D. (2019). Program pengembangan kewirausahaan untuk menciptakan pelaku usaha sosial yang kompetitif. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 1340–1347.
- Ina Wai, F. (2024). Meningkatkan Model Kepemimpinan Dan Pendidikan Menghadapi Pembelajaran 4.0 Dan Society 5.0. *Atma Reksa Jurnal Pastoral Dan Kateketik*, 8(1), 29–36. <https://doi.org/10.53949/arjpk.v8i1.3>
- Koswara, N., Aryani, W. D., Yulianti, L., Armiyanti, A., & Lova, N. R. (2023). Kepemimpinan Pendidikan Masa Depan dan Kekinian Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi dan Sosiologi; Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 170–184. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i1.686>
- Lase, D. (2019). Education and industrial revolution 4.0. *Jurnal Handayani*, 10(1), 48–62.
- Meidelina, O., Saleh, A. Y., Cathlin, C. A., & Winesa, S. A. (2023). Transformational leadership and teacher well-being: A systematic review. *Journal of Education and Learning*, 17(3), 417–424. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i3.20858>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

- Muhammad, J., Sahromi, S., & Alhadihaq, M. Y. (2023). Transformasional Leadership. In *Ruang Karya Karya*.
- Rasyid, S. (2022). *Sistem Pendidikan Tahfidzul Qur'an Dalam Membentuk Karakter Pemimpin Berintegritas Di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Dan Daarul Qur'an Bandung (Studi Kasus Kepemimpinan di Pesantren)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Riatri, D. P. (2023). Mengubah Kelemahan Menjadi Peluang Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah. *Satya Widya*, 39(1), 32–39. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2023.v39.i1.p32-39>.
- Rohimah, R. B., Atqiyya, P. Y., & Maharani, D. (2021). Peran Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)*, 7(1).
- Soewarto, et al. (2023). PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN. In *Literasi Nusantara Abadi Grup* (Vol. 6, Issue 3). Literasi Nusantara Abadi Grup. <https://penerbitlitnus.co.id/portfolio/pengembangan-kepemimpinan-pendidikan/>
- Srinana Wardani, I. (2014). Guru sebagai Pemimpin Pendidikan. *Buana Pendidikan*, 10(18), 27–32. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/article/view/1290.
- Syahrinullah. (2023). *Peran Kepemimpinan Dalam Memotivasi Dan Meraih Kinerja Luar Biasa*. <https://divapustaka.co.id/product/peran-kepemimpinan-dalam-memotivasi-dan-meraih-kinerja-luar-biasa/>
- Terry, R. D., & Katzman, R. K. (1983). Senile dementia of the Alzheimer type. *Annals of Neurology: Official Journal of the American Neurological Association and the Child Neurology Society*, 14(5), 497–506.
- Triyadi, J., & Adhiatma, A. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepercayaan Kepada Pimpinan dan Performa Individu. *Journal of Administration and Educational Management*, 6, 544–562. <https://doi.org/10.31539/alignment.v6i2.7625>.
- Triyono, U. (2019). *Kepemimpinan Transformasional dalam PENDIDIKAN*. DEEPUBLISH. <https://naqibabookstore.com/product/buku-kepemimpinan-transformasional-dalam-pendidikan/>
- Zenaida, Y. C., Ardiansyah, D., & Widodo, W. (2023). Membentuk Generasi Pemimpin Masa Depan: Eksplorasi Pendidikan dan Pengasuhan Anak Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(2), 257–274. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(2\).14282](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(2).14282)